



## BAB I

### PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari 7 sub bab yang menguraikan tentang latar belakang masalah yang berisi asal mula judul penelitian yang diambil peneliti, identifikasi masalah yang berisi masalah yang akan dibahas sesuai dengan judul penelitian, batasan masalah yang berisi kriteria untuk mempersempit masalah yang diidentifikasi sebelumnya, batasan penelitian yang merupakan kriteria kuantitatif untuk merealisasikan penelitian, rumusan masalah yang berisi formulasi mengenai inti masalah, tujuan penelitian yang berisi alasan penelitian dilakukan, dan manfaat penelitian yang berisi uraian manfaat penelitian bagi berbagai pihak bersangkutan.

#### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan pendirian perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercerminkan oleh harga saham. Setiap perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi karena hal ini secara tidak langsung menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi alhasil para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan juga menggambarkan seberapa baik atau buruknya manajemen mengelola kekayaannya.

Menurut para investor, tingkat keberhasilan perusahaan tercermin pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan adalah melalui *price to book value* (PBV) yaitu rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan harga saham per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan sendiri menjadi menarik untuk diteliti karena banyak faktor yang dapat mempengaruhinya, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel lain terhadap variabel nilai perusahaan itu sendiri.

Begitu pula dengan perusahaan perbankan yang telah *go public*, dimana nilai perusahaan menjadi hal yang penting untuk dijaga demi memberikan kesejahteraan pada pemegang saham yang telah menanamkan modalnya di bank tersebut. Tanpa adanya pemegang saham, perusahaan perbankan akan kekurangan modal dan sulit menjalankan aktivitasnya seperti meminjamkan modal / hutang kepada nasabah yang membutuhkan.

Dunia perbankan berperan sangat penting dalam perekonomian negara. Bank merupakan satu-satunya lembaga keuangan deponitori. Sebagai lembaga keuangan deponitori, bank memiliki izin untuk menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang kemudian dialokasikan dalam bentuk pinjaman baik dalam bentuk kredit dan investasi, serta menyediakan permodalan bagi kegiatan ekonomi yang membutuhkan dana tambahan. Dengan kata lain, bank mempengaruhi perputaran uang dalam suatu negara.

Penelitian mengenai faktor kinerja keuangan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan telah banyak dilakukan. Teori yang mendasari penelitian-penelitian tersebut adalah semakin tinggi kinerja keuangan bank yang biasanya diprosikan dengan rasio keuangan yang dimiliki oleh bank tersebut maka semakin tinggi pula nilai perusahaan bank tersebut dan sebaliknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Salah satu cara investor untuk mengetahui kinerja suatu bank yaitu dengan menganalisis hasil rasio keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan bank tersebut. Perbandingan dalam bentuk rasio menghasilkan angka yang lebih obyektif, karena dapat dibandingkan dengan perusahaan perbankan yang lain ataupun dengan periode sebelumnya. Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui berbagai macam variabel atau indikator.

Tingkat kesehatan bank atau bisa disebut kinerja bank adalah penilaian atas suatu kondisi laporan keuangan bank pada periode dan saat tertentu sesuai dengan Standar Bank Indonesia. Bank wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara individual dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*) sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Bank Indonesia (2011) yang berjudul Surat Edaran No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Pasal 2 ayat (3), dengan cakupan penilaian terhadap faktor Profil Risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*earnings*), dan Permodalan (*capital*).

Penilaian terhadap faktor profil risiko yang wajib dinilai terdiri atas 8 (delapan) risiko. Dua diantaranya adalah risiko kredit yang dapat dianalisis dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan risiko likuiditas dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), GMW Rupiah, dan Posisi Devisa Net (*Net Open Position*).

Penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Penilaian GCG dapat melalui pencarian laporan tahunan yang dipublikasikan dan menetapkan penilaian yang dilakukan oleh bank berdasarkan sistem *self assessment*.



Penilaian faktor rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber - sumber rentabilitas, kesinambungan (*sustainability*) rentabilitas, dan manajemen rentabilitas. Untuk menilai faktor rentabilitas dapat menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Biaya Operasi Dibanding Dengan Pendapatan Operasi* (BOPO).

Penilaian atas faktor permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolaan permodalan. Rasio yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor permodalan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Aset Tetap terhadap Modal* (*Fixed Asset to Equity*).

Fenomena yang pertama datang dari perusahaan perbankan *go public* berkode BMRI. Peneliti menemukan ketidaksesuaian teori yang mengatakan bahwa kinerja keuangan yang baik akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan yang diwakili harga saham, namun fakta mengatakan yang sebaliknya. Hal ini dikarenakan rasio kredit bermasalah / NPL yang dimiliki oleh BMRI mengalami peningkatan yang cukup besar di tahun 2016 namun harga saham BMRI justru meningkat sebesar 29% dan kapitalisasi BMRI juga naik sebesar 25%.

Fenomena ke dua dilansir dari web CNBC Indonesia, dikatakan bahwa KB Kookmin Bank, perusahaan keuangan asal Korea Selatan, mengalami kehilangan nilai (*potential loss*) yang sangat besar atas investasi yang ditanam di PT Bank Bukopin Tbk (BBKP) dikarenakan harga saham BBKP yang kian merosot setiap tahunnya dari 2016 hingga 2018. Harga saham BBKP cenderung lebih murah dibandingkan dengan rata-rata industri perbankan. Padahal peneliti menemukan kinerja keuangan BBKP terbilang cukup bagus dan mengalami peningkatan setiap tahunnya.



Menurut 2 kasus di atas peneliti menemukan bahwa adanya kekhawatiran dari masyarakat khususnya para investor beserta kreditur. Teori yang mengatakan bahwa kinerja keuangan berdampak positif terhadap harga saham justru tidak sesuai dengan fakta yang ada. Kenyataannya harga saham yang meningkat tidak selalu disebabkan oleh kinerja keuangan perusahaan yang baik dan sebaliknya. Jika hal ini terus terjadi lantas bagaimana cara yang tepat bagi para investor dan kreditur dalam menganalisis prospek perusahaan ke depan agar mereka tidak terjerumus dalam menanamkan modalnya pada perusahaan perbankan. Oleh sebab itu peneliti berniat untuk menguji kembali kebenaran teori yang sudah ada, apakah masih relevan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Kinerja keuangan yang dipertimbangkan untuk dipakai dalam penelitian yakni terdiri dari ROA, NIM, BOPO, dan ROE yang mewakili faktor rentabilitas, NPL mewakili faktor profil resiko kredit, LDR mewakili faktor profil resiko likuiditas, dan CAR mewakili faktor permodalan. Tidak adanya faktor GCG dalam penelitian dikarenakan GCG bukan bagian dari kinerja keuangan yang dapat diukur dengan rasio sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang dapat diukur menggunakan rasio terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh harga saham perusahaan.

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur rentabilitas perbankan dengan melihat perolehan keuntungan (laba) yang didapat. ROA dapat melihat bagaimana perusahaan memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan serta melihat bagaimana manajemen mengelola perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini digunakan ROA sebagai proksi untuk mengukur tingkat rentabilitas dari perusahaan perbankan. Dari hasil penelitian Wulandari (2014) menyatakan bahwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ardimas & Wardoyo (2014) yang menyatakan bahwa ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Polii *et al.* (2014) yang menyatakan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan sejalan dengan hasil penelitian Syardiana *et al.* (2015) dan Sambul *et al.* (2016) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan juga sejalan dengan hasil penelitian Anwar (2018), Sari *et al.* (2018), Hartanto (2018), Nurhayati (2013), dan Pertiwi & Pratama (2013) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Hermuningsih (2012) yang menyatakan ROA memiliki pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan, dan berbeda juga dengan hasil penelitian Moniaga (2013) yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian Hermawan (2014) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

NIM menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga (*spread*) dari kredit yang disalurkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indiani & Dewi (2016) mengatakan bahwa NIM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di BEI. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniadi (2012) yang mengatakan bahwa kinerja keuangan bank yang diwakili oleh NIM berpengaruh signifikan secara positif terhadap harga saham. Dan hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Larasati (2017) yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





setiap bank agar tidak mengganggu aktivitas bank selama tahun berjalan. Dalam hasil penelitian Sari (2018) menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Sambul *et al.* (2016) menyatakan bahwa NPL berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan bank dan sejalan juga dengan hasil penelitian Larasati *et al.* (2017) dan Anwar (2018) yang menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui harga saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian Hartanto (2018) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan hasil penelitian Nino (2016) menyatakan bahwa NPL berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

LDR merupakan rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dananya. LDR adalah perbandingan antara jumlah dana pihak ketiga dengan jumlah pembiayaan atau kredit yang disalurkan. Dalam hasil penelitian Sari (2018) menyatakan bahwa LDR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan begitupun juga dalam hasil penelitian Anwar (2018) menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Satria (2015) yang menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan. Berbeda juga dengan hasil penelitian Hartanto (2018) menyatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan negative terhadap nilai perusahaan. Namun dalam penelitian Polii *et al.* (2014) mengatakan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan hasil penelitian Sambul *et al.* (2016) menyatakan bahwa LDR memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dari harga saham.

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut





dibiayai dari dana modal sendiri milik bank. Dengan kata lain, CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang menghasilkan risiko. Dalam hasil penelitian Sari (2018) mengatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan dalam penelitian Anwar (2018) yang mengatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun dalam penelitian Kurniadi (2012) menyatakan bahwa CAR memiliki hubungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan hasil penelitian Satria (2015) menyatakan bahwa CAR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Nino (2016) yang mengatakan bahwa CAR memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Polii *et al.* (2014) menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan baik secara parsial (masing-masing) maupun secara simultan (bersama-sama) terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 sampai dengan 2018.

## B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan Latar Belakang Masalah (LBM) diatas terdiri dari:

1. Apakah ROA memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah NIM memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah BOPO memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ROE memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?



5. Apakah NPL memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah LDR memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah CAR memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?

### **Batasan Masalah**

Batasan masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah di atas adalah:

1. Apakah ROA memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah NIM memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah NPL memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah LDR memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah CAR memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?

### **D. Batasan Penelitian**

Batasan penelitian ini dibuat agar penelitian dan tujuannya menjadi lebih terarah dalam proses pengumpulan dan analisis data, maka pembahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

#### **Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **Rentang Waktu**

Rentang waktu yang digunakan adalah periode 2016-2018.

#### **Unit Analisis**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Unit analisis yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan

yang telah diaudit dan disajikan dalam mata uang rupiah. Data laporan tahunan dapat dilihat pada website resmi, yaitu: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **E. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya adalah "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2018".

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah ROA memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui apakah NIM memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui apakah NPL memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui apakah LDR memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan
5. Untuk mengetahui apakah CAR memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

#### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti, diantaranya:

1. Bagi investor dan kreditur

Bagi investor dan kreditur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai dampak atau pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sehingga dapat menjadi faktor pertimbangan dalam mengambil keputusan mengenai pemberian investasi maupun pemberian kredit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Bagi manajemen perusahaan

Ⓒ Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengintropeksi serta memperbaiki kekurangan yang ada dalam perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaannya di masa depan.

## 3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bisa dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai nilai perusahaan perbankan di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.